

III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA N 1 Seputih Raman pada semester genap 2012.

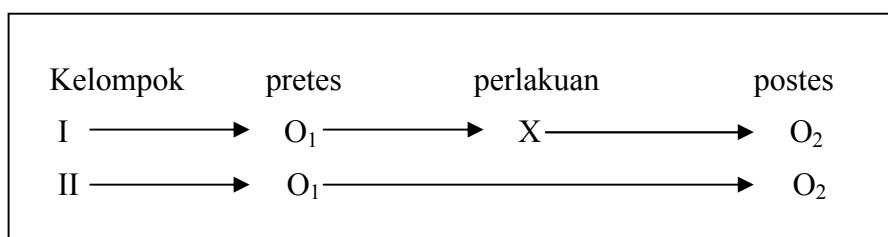
B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X semester genap SMA N 1 Seputih Raman Tahun Pelajaran 2011/2012. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*. Margono (2005:127) menyatakan bahwa *cluster random sampling* merupakan populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau *cluster* misalnya kelas sebagai *cluster*. Sampel tersebut adalah siswa-siswi kelas X₆ sebagai kelas eksperimen dan siswa-siswi kelas X₅ sebagai kelas kontrol.

C. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain pretes-postes kelompok tak ekuivalen. Kelas kontrol maupun kelas eksperimen menggunakan kelas yang ada dan satu level dengan kondisi yang homogen.

Kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan media kartu bergambar melalui model pembelajaran *examples non examples*, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan pembelajaran menggunakan diskusi dan gambar. Hasil pretes dan postes pada kedua kelompok subjek dibandingkan. Struktur desain penelitian ini adalah sebagai berikut:



Keterangan: I = Kelas eksperimen; II = Kelas kontrol; O₁ = Pretes; O₂ = Postes; X = Perlakuan media kartu bergambar dengan model *examples non examples* (dimodifikasi dari Hadjar, 1999:335).

Gambar 2. Desain pretes-postes tak ekuivalen

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua tahap, yaitu prapenelitian dan pelaksanaan penelitian. Adapun langkah-langkah dari tahap tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Prapenelitian

Kegiatan yang dilakukan pada prapenelitian sebagai berikut:

- a. Membuat surat izin penelitian pendahuluan (observasi) ke sekolah.
- b. Mengadakan observasi ke sekolah tempat diadakannya penelitian, untuk mendapatkan informasi tentang keadaan kelas yang akan diteliti.
- c. Menetapkan sampel penelitian untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen.
- d. Membuat media pembelajaran. Media yang dibuat berupa media kartu bergambar. Cara membuat kartu bergambar sebagai berikut:

1. Membagi materi pokok Keanekaragaman Hayati ke dalam tujuh tema yaitu fauna asiatis, fauna peralihan, fauna australis, flora Indonesia barat, flora Indonesia tengah, flora Indonesia Timur, fauna endemik, flora endemik, dan peran Keanekaragaman Hayati.
 2. Menentukan gambar dan materi yang akan disajikan dalam kartu untuk tiap-tiap tema. Masing-masing kartu terdiri dari satu gambar dan cuplikan materi.
 3. Mendesain kartu dengan menggunakan program *Microsoft Office Publisher*.
 4. Mendesain logo belakang kartu dengan menggunakan program AAA Logo 2010.
 5. Mencetak kartu dengan menggunakan printer di atas kertas berwarna putih polos.
 6. Menggunting kartu dengan rapi.
 7. Melaminating kartu agar kartu lebih awet dan mudah digunakan.
- e. Membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Kelompok (LKK) untuk setiap pertemuan dan Instrumen evaluasi yaitu soal pretes postes.
- f. Membuat lembar observasi aktivitas siswa.
- g. Membuat angket tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar dan model pembelajaran *examples non examples*

2. Pelaksanaan Penelitian

Mengadakan kegiatan pembelajaran yang menggunakan media kartu bergambar melalui model pembelajaran kooperatif *examples non examples* untuk kelas eksperimen dan menggunakan diskusi dan gambar untuk kelas kontrol di SMA Negeri 1 Seputih Raman. Penelitian ini direncanakan sebanyak 2 kali pertemuan, pertemuan pertama membahas mengenai Keanekaragaman Hayati di Indonesia dan pertemuan kedua membahas tentang usaha pelestarian, dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

A. Kelas Eksperimen

1) Pendahuluan

- a) Siswa mengerjakan soal pretes pada pertemuan I berupa soal uraian mengenai Keanekaragaman Hayati Indonesia dan Usaha Pelestarian serta Pemanfaatan Sumber Daya Alam.
- b) Siswa diberikan motivasi:

Pertemuan I: Siswa mendengarkan cerita bahwa keanekaragaman hayati di Indonesia termasuk dalam golongan tertinggi di dunia, jauh lebih tinggi daripada di Amerika dan di Afrika yang sama-sama beriklim tropis. Sebagai Bangsa Indonesia, kita harus bangga dengan kekayaan atau keanekaragaman hayati kita karena banyak hewan dan tumbuhan yang ada dinegara kita, tetapi tidak ada di negara lain, dan guru memberikan pertanyaan "apa yang harus kita lakukan untuk menjaga ciptaan Tuhan

tersebut?”

Pertemuan II: Siswa mendengarkan cerita bahwa di Indonesia pernah terjadi gagal panen karena ledakan populasi hama wereng. Wereng yang menyerang padi diduga karena predator wereng punah akibat terkena pestisida yang digunakan petani untuk memberantas hama. Untuk itu, penting bagi kita untuk mengetahui berbagai aktivitas manusia yang dapat membahayakan keanekaragaman hayati.

c) Siswa diberikan apersepsi:

Pertemuan I: ” Guru memperlihatkan gambar peta Indonesia yang memuat garis wallace dan Weber dan terdapat gambar gajah di pulau sumatera dan kuskus di papua dan mengajukan pertanyaan : “Apakah perbedaan antara gajah dan kuskus?”

Pertemuan II: “Siswa diberikan apersepsi dengan diperlihatkan gambar seseorang yang sedang menebang hutan dan seseorang yang melakukan reboisasi dan mengajukan pertanyaan “Apa yang akan terjadi jika manusia terus mengeksploitasi sumber daya secara berlebihan?”

2) Kegiatan inti

a) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

- b) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang heterogen, setiap kelompok terdiri dari tiga sampai empat orang.
- c) Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan lewat OHP. Kemudian siswa menerima satu set kartu bergambar beserta Lembar Kerja Kelompok (LKK) yang harus dikerjakan kepada setiap kelompok.
- d) Siswa memperhatikan/menganalisa gambar.
- e) Melalui diskusi kelompok, siswa mulai mengerjakan LKK yang telah dibagikan, dengan mengamati/menganalisa kartu bergambar.
- f) Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.
- g) Mulai dari komentar / hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
- h) Kesimpulan.

3) Penutup

- a) Siswa mendengarkan ulasan materi yang dipelajari.
- b) Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- c) Siswa mengerjakan soal postes pada akhir pembelajaran pertemuan II berupa soal uraian yang sama dengan soal pretes.

B. Kelas Kontrol

1) Pendahuluan

- a) Siswa mengerjakan soal pretes pada pertemuan I berupa soal uraian mengenai Keanekaragaman Hayati Indonesia dan Usaha Pelestarian serta Pemanfaatan Sumber Daya Alam

b) Siswa diberikan motivasi:

Pertemuan I: ” Siswa mendengarkan cerita bahwa keanekaragaman hayati di Indonesia termasuk dalam golongan tertinggi di dunia, jauh lebih tinggi daripada di Amerika dan di Afrika yang sama-sama beriklim tropis. Sebagai bangsa Indonesia, kita harus bangga dengan kekayaan atau keanekaragaman hayati kita karena banyak hewan dan tumbuhan yang ada dinegara kita, tetapi tidak ada di negara lain, dan guru memberikan pertanyaan ”apa yang harus kita lakukan untuk menjaga ciptaan Tuhan tersebut?”

Pertemuan II: Siswa mendengarkan cerita bahwa di Indonesia pernah terjadi gagal panen karena ledakan populasi hama wereng. Wereng yang menyerang padi diduga karena predator wereng punah akibat terkena pestisida yang digunakan petani untuk memberantas hama. Untuk itu, penting bagi kita untuk mengetahui berbagai aktivitas manusia yang dapat membahayakan keanekaragaman hayati.

c) Siswa diberi apersepsi:

Pertemuan I: ” Apakah yang dimaksud dengan spesies endemik? Dapatkah kalian menyebutkan beberapa spesies yang termasuk dalam spesies endemik?”

Pertemuan II: “ Sebutkan kegiatan manusia yang berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati?”

2) Kegiatan inti

- a) Siswa dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok, (setiap kelompok berjumlah tiga sampai empat orang dan pembagian kelompok dilakukan pada pertemuan pertama).
- b) Siswa menerima Lembar Kerja Kelompok (LKK) mengenai keanekaragaman hayati Indonesia (pertemuan I), usaha pelestarian serta pemanfaatan sumber daya alam (pertemuan II).
- c) Setelah LKK selesai dikerjakan guru meminta setiap kelompok mengumpulkannya.
- d) Selanjutnya dilakukan presentasi LKK oleh setiap kelompok.
- e) Siswa mendengarkan penjelasan tentang materi yang belum dipahami oleh siswa.
- f) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah berlangsung.

3) Penutup

- a) Siswa mendengarkan ulasan materi yang dipelajari.
- b) Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- c) Siswa mengerjakan soal postes pada akhir pembelajaran pertemuan II berupa soal uraian yang sama dengan soal pretes.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1) Jenis Data

a) Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu berupa data keterampilan berpikir kreatif siswa pada materi pokok Keanekaragaman Hayati yang diperoleh dari nilai pretes dan postes. Kemudian dihitung selisih antara nilai pretes dengan postes dalam bentuk *N-gain*

b) Data Kualitatif

Data kualitatif berupa data aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan data angket tanggapan siswa terhadap media kartu bergambar dan model pembelajaran *examples non examples*.

2) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

a) Pretes dan Postes

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik tes. Untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa adalah soal uraian. Tes ini dapat menuntut kemampuan berpikir kreatif siswa untuk dapat memunculkan ide baru, gagasan atau jawaban yang bervariasi sehingga sangat cocok untuk menguji kemampuan berpikir kreatif siswa. Data kemampuan berpikir kreatif berupa nilai pretes dan postes. Nilai pretes diambil pada pertemuan pertama setiap kelas, baik eksperimen maupun kontrol, sedangkan nilai postes diambil di akhir pembelajaran pada pertemuan kedua setiap kelas, baik eksperimen maupun kontrol.

Teknik penskoran nilai pretes dan postes yaitu:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan : S = nilai yang diharapkan (dicari); R = jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar; N = jumlah skor maksimum dari tes tersebut (Purwanto, 2008:112).

b) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa berisi semua aspek kegiatan yang diamati pada saat proses pembelajaran. Setiap siswa diamati poin kegiatan yang dilakukan dengan cara memberi tanda (\surd) pada lembar observasi sesuai dengan aspek yang telah ditentukan. Aspek yang diamati yaitu: mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, bekerjasama dalam kelompok, dan mengungkapkan pendapat atau bertahan terhadapnya.

c) Angket Tanggapan Siswa

Angket tanggapan siswa berisi semua pendapat siswa mengenai penggunaan media kartu bergambar melalui model pembelajaran *examples non examples* dalam pembelajaran yang dilakukan. Angket berisi tujuh pernyataan, berupa empat pernyataan positif dan tiga pernyataan negatif, dimana siswa diberikan empat pilihan jawaban yang terdiri dari setuju dan tidak setuju.

F. Teknik Analisis Data

Data penelitian berupa nilai pretes, postes, dan skor *N-gain*. Untuk mendapatkan skor *N-gain* menggunakan rumus Hake (1999:1) yaitu:

$$N\text{-gain} = \frac{S_{\text{post}} - S_{\text{pre}}}{S_{\text{max}} - S_{\text{pre}}}$$

Keterangan: S_{post} = skor postes; S_{pre} = skor pretes;

Tabel 2. Kriteria *N-gain*

| <i>N-gain</i> | Kriteria |
|-----------------|----------|
| $g \geq 0,7$ | Tinggi |
| $0,7 > g > 0,3$ | Sedang |
| $g \leq 0,3$ | Rendah |

Sedangkan untuk mengukur persen peningkatan (*g*) Kemampuan Berpikir Kreatif oleh siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Peningkatan} = \text{Nilai Postes} - \text{Nilai Pretes}$$

Tabel 3. Kriteria Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa

| Peningkatan | Kriteria |
|-------------|---------------|
| 80,1-100 | Sangat Tinggi |
| 60,1-80 | Tinggi |
| 40,1-60 | Sedang |
| 20,1-40 | Rendah |
| 0,0-20 | Sangat Rendah |

(Dimodifikasi dari Arikunto, 2010:245)

Nilai pretes, postes, dan skor *N-gain* pada kelas kontrol dan eksperimen dianalisis menggunakan uji t dengan program SPSS versi 16 yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat berupa:

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan menggunakan uji *Lilliefors* dengan program SPSS versi 16.

a) Hipotesis

Ho : Sampel berdistribusi normal

H₁ : Sampel tidak berdistribusi normal

b) Kriteria Pengujian

Terima Ho jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $p\text{-value} > 0,05$, tolak Ho untuk harga yang lainnya (Pratisto, 2004:5).

2) Uji Homogenitas Data

Apabila masing masing data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji kesamaan dua varian dengan menggunakan uji *Bartlett* program SPSS versi 16.

a) Hipotesis

Ho : Kedua sampel mempunyai varian sama

H₁: Kedua sampel mempunyai varian berbeda

b) Kriteria Uji

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitasnya $> 0,05$ maka Ho diterima

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitasnya $< 0,05$ maka Ho ditolak

(Pratisto, 2004:13).

3) Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan uji kesamaan dua rata-rata dan uji perbedaan dua rata-rata (uji t) dengan menggunakan program SPSS versi 16.

1) Uji Kesamaan Dua Rata-rata

a) Hipotesis

H_0 = Rata-rata *N-gain* kedua sampel sama

H_1 = Rata-rata *N-gain* kedua sampel tidak sama

b) Kriteria Uji

- Jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima

- Jika $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak

(Pratisto, 2004:13).

2) Uji Perbedaan Dua Rata-rata

a) Hipotesis

H_0 = Rata-rata *N-gain* pada kelompok eksperimen sama dengan kelompok kontrol.

H_1 = Rata-rata *N-gain* pada kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol.

b) Kriteria Uji:

- Jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima

- Jika $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak

(Pratisto, 2004:10).

G. Mendeskripsikan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa

Mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran

Biologi dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menjumlahkan skor seluruh siswa.

2) Menentukan skor tiap indikator kemampuan berpikir kreatif dengan

menggunakan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan: S = Nilai kemampuan berpikir kreatif yang diharapkan (dicari);
R = Jumlah skor kemampuan berpikir kreatif yang diperoleh;
N = Jumlah total poin kemampuan berpikir kreatif tiap indikator
(dimodifikasi dari Purwanto, 2008:112).

3) Menentukan kriteria kemampuan berpikir kreatif siswa sebagai berikut:

Tabel 4. Kemampuan berpikir kreatif siswa

| No. | Nama Siswa | Skor pada Aspek Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa | | | | | | | | | |
|----------|------------|--|----------|----------------|----------|-------------------|----------|-----------|----------|--------------|----------|
| | | Berpikir Lancar | | Berpikir Luwes | | Berpikir Orisinal | | Memerinci | | Mengevaluasi | |
| | | No. soal | No. Soal | No. soal | No. soal | No. soal | No. Soal | No. soal | No. soal | No. Soal | No. Soal |
| 1 | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | |
| Dst. | | | | | | | | | | | |
| R | | | | | | | | | | | |
| N | | | | | | | | | | | |
| S | | | | | | | | | | | |
| Kriteria | | | | | | | | | | | |

Catatan: Berilah skor pada setiap item yang sesuai.
(dimodifikasi dari Paidi, 2010:8)

4) Setelah data diolah dan diperoleh poinnya, maka kemampuan

berpikir kreatif siswa tersebut dapat dilihat dari kriteria sebagai berikut:

Tabel 5. Kriteria kemampuan berpikir kreatif siswa

| Nilai | Kriteria |
|----------|----------|
| 71 – 100 | Tinggi |
| 31 – 70 | Sedang |
| 0 – 30 | Rendah |

(Dimodifikasi dari Hake, 1999:1)

H. Pengolahan Data Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung merupakan data yang diambil melalui observasi. Data tersebut dianalisis menggunakan indeks aktivitas siswa. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

- 1) Menghitung persentase aktivitas menggunakan rumus:

$$\text{persentase} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 6. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

| No | Nama | Aspek yang diamati | | | | | | | | | | | |
|------|-----------------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | A | | | B | | | C | | | D | | |
| | | 0 | 1 | 2 | 0 | 1 | 2 | 0 | 1 | 2 | 0 | 1 | 2 |
| 1 | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | | | | |
| | ΣX_i | | | | | | | | | | | | |
| | \bar{X} | | | | | | | | | | | | |
| | Kriteria | | | | | | | | | | | | |

Berilah tanda *checklist* (✓) pada setiap item yang sesuai (dimodifikasi dari Arikunto, 2009:183)

Keterangan kriteria penilaian aktivitas siswa:

A. Mengajukan Pertanyaan:

- 1) Tidak mengajukan pertanyaan
- 2) Mengajukan pertanyaan tetapi tidak relevan dengan materi
- 3) Mengajukan pertanyaan yang relevan dengan materi

B. Menjawab Pertanyaan:

- 1) Tidak menjawab pertanyaan
- 2) Menjawab pertanyaan tetapi tidak relevan dengan materi
- 3) Menjawab pertanyaan yang relevan dengan materi

C. Bekerja sama dalam kelompok

- 1) Tidak bekerjasama dengan teman (diam saja)
- 2) Bekerjasama tetapi hanya dengan 1 atau 2 teman
- 3) Bekerjasama dengan semua anggota kelompok

D. Mengungkapkan Pendapat atau bertahan terhadapnya:

- 1) Tidak mengungkapkan pendapat
- 2) Mengungkapkan pendapat tetapi tidak relevan dengan materi
- 3) Mengungkapkan pendapat yang relevan dengan materi

- 2) Menafsirkan atau menentukan katagori Indeks Aktivitas Siswa sesuai klasifikasi pada Tabel 7.

Tabel 7. Klasifikasi Persentase Aktivitas Siswa

| Persentase (%) | Kriteria |
|----------------|-------------|
| 87,50-100 | Sangat Baik |
| 75,00-87,49 | Baik |
| 50,00-74,99 | Cukup |
| 0-49,99 | Kurang |

(Dimodifikasi dari Hidayati, 2011:17)

I. Pengolahan Data Angket Tanggapan Siswa Terhadap Penggunaan Media Kartu Bergambar melalui Model Pembelajaran *Examples Non Examples*

Data tanggapan siswa terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu bergambar melalui model pembelajaran *examples non examples* dikumpulkan melalui penyebaran angket. Angket tanggapan berisi sepuluh pernyataan yang terdiri dari empat pernyataan positif dan tiga pernyataan negatif. Daftar pernyataan angket tanggapan siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Daftar Pernyataan Dalam Angket Tanggapan Siswa

| No. | Pernyataan-pernyataan | S | TS |
|-----|--|---|----|
| 1. | Saya senang mempelajari materi pokok keanekaragaman hayati melalui media dan model pembelajaran yang diberikan oleh guru | | |
| 2. | Saya lebih mudah memahami materi yang dipelajari melalui media dan model pembelajaran yang diberikan oleh guru. | | |
| 3. | Media dan model pembelajaran yang diberikan kepada saya tidak memberi kesempatan untuk berpikir kreatif. | | |
| 4. | Saya belajar menggunakan kemampuan sendiri | | |

| | | | |
|----|---|--|--|
| | melalui media dan model pembelajaran yang diberikan oleh guru. | | |
| 5. | Saya merasa sulit berinteraksi dengan teman dalam proses pembelajaran yang berlangsung. | | |
| 6. | Saya merasa sulit mengerjakan soal-soal di LKK melalui media dan model pembelajaran diberikan oleh guru. | | |
| 7. | Saya dapat mengarahkan sendiri cara belajar saya melalui media dan model pembelajaran yang diberikan oleh guru. | | |

Keterangan: S = setuju; TS = tidak setuju;

1) Skor angket

Tabel 9. Skor per soal angket

| Sifat Pernyataan | Skor | |
|------------------|------|----|
| | 1 | 0 |
| Positif | S | TS |
| Negatif | TS | S |

Keterangan: S = setuju; TS = tidak setuju (dimodifikasi dari Rahayu, 2010:29)

2) Menghitung persentase skor angket dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = persentase jawaban siswa; f = frekuensi jawaban; N = banyaknya jawaban (dimodifikasi dari Sudijono, 2004:43)

3) Melakukan tabulasi data temuan pada angket berdasarkan klasifikasi yang dibuat, bertujuan untuk memberikan gambaran frekuensi dan kecenderungan dari setiap jawaban berdasarkan pernyataan angket.

Tabel 10. Tabulasi data angket tanggapan siswa terhadap penggunaan media kartu bergambar melalui model *examples non examples*

| No. pertanyaan Angket | Pilihan Jawaban | Nomor Responden (siswa) | | | | | | | | | | Ket Frekuensi | |
|-----------------------|-----------------|-------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|------|---------------|--|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | dst. | | |
| 1. | S | | | | | | | | | | | | |
| | TS | | | | | | | | | | | | |
| 2. | S | | | | | | | | | | | | |
| | TS | | | | | | | | | | | | |
| dst. | S | | | | | | | | | | | | |
| | TS | | | | | | | | | | | | |

- 4) Menafsirkan persentase angket untuk mengetahui tanggapan siswa yang pembelajarannya menggunakan media kartu bergambar dengan model pembelajaran *examples non examples* sesuai kriteria Hendro (dalam Hastriani, 2006:43) pada tabel

Tabel 11. Kriteria Persentase Angket Tanggapan Siswa terhadap Penggunaan Media Kartu Bergambar Melalui Model Pembelajaran *examples non examples*

| Persentase (%) | Kriteria |
|----------------|--------------------|
| 100 | Semuanya |
| 76 – 99 | Sebagian besar |
| 51 – 75 | Pada umumnya |
| 50 | Setengahnya |
| 26 – 49 | Hampir setengahnya |
| 1 – 25 | Sebagian kecil |
| 0 | Tidak ada |